



Badan Penjaminan Mutu

Universitas Al Azhar Indonesia

Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12110
www.uai.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Standar : **PENDIDIKAN**

Area Audit : **Standar Isi Pembelajaran
Standar Pross Pembelajaran
Standar Penilaian Pembelajaran
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
Standar Pengelolaan Pembelajaran
Standar Proses Penelitian
Standar Proses PKM**

Pelaksana Standar : **PRODI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Ketua Tim Auditor : **Dr. Zaqiatul Mardiah, S.S., M.Hum.**

Anggota Tim Auditor : **Nanang Suhendar, S.Kom.**

Tipe Audit : **Audit Reguler**

Periode Audit : **Tahun ajaran 2020/2021**

Tanggal Audit : **3 September 2021**

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2018, BPM UAI menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, setiap semester BPM menyelenggarakan Evaluasi Mutu Internal (EMI) di mana para Koordinator Kendali Mutu (KKM) melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dalam Tahun Akademik 2020-2021 BPM mengubah konsep EMI dan AMI, khususnya untuk Prodi dan UPPS. EMI dilaksanakan secara aktif sepanjang semester ganjil dan genap oleh KKM, dan AMI dilaksanakan hanya di akhir tahun akademik.

Di awal tahun 2021 ini, BPM berkolaborasi dengan PDKSI mengembangkan sistem SPMI, yang diharapkan dapat memudahkan para Auditee dan Auditor dalam melaksanakan proses EMI dan AMI serta menghasilkan laporan yang akuntabel dan reliabel secara otomatis.

Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu. Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat sebagai dasar perancangan program kerja dan anggaran tahun depan..

Terima kasih atas kerjasama, dukungan dan sumbang saran dari berbagai pihak.

Wabillahit taufiq wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Wr Wb.,

Ketua Badan Penjaminan Mutu

Ir. Endang Ripmiatin, MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang Pelaksanaan AMI.....	3
1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	4
BAB II MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT dan WAKTU PELAKSANAAN AMI	5
2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL	5
2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	6
2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL	7
2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	7
BAB III HASIL AUDIT	8
HASIL TEMUAN DALAM AUDIT LAPANGAN	8
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	1
LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS	2
LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di setiap program studi merupakan gambaran kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga pelaksanaannya harus dipantau dan dipastikan berjalan. SPMI di Perguruan Tinggi sesuai amanat PERMENRISTEKDIKTI Nomor 44 Tahun 2015 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri dari siklus PPEPP yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten dan berkelanjutan, untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan universitas.

Badan Penjamin Mutu sebagai unit yang bertanggung jawab atas pelaksanaan penjaminan mutu pada setiap program studi di seluruh Universitas Al Azhar Indonesia, melaksanakan kegiatan EMI (Evaluasi Mutu Internal) dan AMI (Audit Mutu Internal) untuk memeriksa pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya untuk kegiatan pembelajaran di Tahun Akademik 2017-2018 Semester Ganjil (dalam kurun waktu antara September 2017 sampai dengan Februari 2018).

Kegiatan EMI merupakan kegiatan monitoring dan evaluasi diri khususnya di tingkat Prodi dan Fakultas yang dilaksanakan secara berkelanjutan di awal semester, pertengahan dan akhir semester. Evaluasi ini dilaksanakan oleh Tim KKM-PS (Koordinator Kendali Mutu Program Studi).

Kegiatan AMI merupakan kegiatan evaluasi kinerja program studi beserta satuan pendukung yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun oleh Tim Auditor, bertujuan memverifikasi isian instrumen EMI oleh KKM. Kegiatan AMI siklus pertama tahun 2018 berlangsung secara serentak untuk 17 prodi dan beberapa UKM yang mendukung pembelajaran

Evaluasi dan audit bagi Satuan Pendidikan, di tingkat UPPS mengacu pada Standar Proses Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana Pembelajaran, Standar Proses Penelitian dan PKM, Standar VMTS, Standar Tata Pamong dan Tata Kelola serta Standar Kemahasiswaan.

Di tingkat Prodi, standar yang di evaluasi adalah 7 standar sesuai SNPT. Sementara untuk LP2M dan Satuan Pendukung (Direktorat/UPT) dilaksanakan audit standar dalam kewenangannya.

Dengan adanya proses audit ini diharapkan agar Universitas Al Azhar Indonesia dapat mengendalikan serta meningkatkan mutu pembelajaran ke depannya melalui rekomendasi kepada pimpinan yang diberikan oleh Tim Auditor atas temuan yang diperoleh. Karena itu, dukungan pimpinan universitas sebagai pengambil kebijakan sangat menentukan keberhasilan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1. Memastikan SPMI memenuhi standar/regulasi
2. Memastikan implementasi SPMI sesuai dengan standar/sasaran/tujuan
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI

BAB II

MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT dan WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Prinsip Pelaksanaan SPMI di UAI menganut sistem manajemen mutu dari siklus Penetapan-Pelaksanaan – Evaluasi – Pengendalian – Peningkatan (PPEPP) yang akan menghasilkan kaizen atau continuous quality improvement mutu Pendidikan Tinggi di perguruan tinggi yaitu :

a. Quality First

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu.

b. Stakeholders-in

Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).

c. The next process is our stakeholders

Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.

d. Speak with data

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa.

e. Upstream management

Setiap pengambilan keputusan/kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif.

AMI merupakan tahap Evaluasi Pelaksanaan (E) Standar Dikti dan Perguruan Tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu

Internal oleh BPM yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar Dikti, pada tahap pelaksanaan standar Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Hasil Audit Mutu Internal dilakukan untuk menilai kinerja SPMI di lingkungan UAI dan dilaporkan oleh Ketua BPM kepada Rektor. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Mekanisme pelaksanaan AMI adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan Audit Mutu Internal untuk tahun Ajaran 2020-2021.
2. Kepala BPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal Universitas.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi dengan didampingi Koordinator Kendali Mutu (KKM) di setiap Program Studi mengisi EMI dalam sistem SPMI, sebagai bentuk Evaluasi Diri. Khusus Direktorat/UPT, EMI diisi oleh Pimpinan Direktorat/UPT atau tim yang ditentukan oleh Pimpinan Direktorat/UPT.
4. Auditor sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan EMI yang sudah diisi oleh UPPS/Prodi/Direktorat/UPT.
5. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI ke dalam sistem yang dapat dilihat langsung oleh Auditee.
6. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan jadwal yang disepakati.
7. Hasil temuan dalam Audit Lapangan dianalisis dan dikategorikan dalam 4 kategori:
 - Kesesuaian (KS) – skor 4.
 - Observasi (OBS) – skor 3
 - Ketidaksesuaian Minor (KTS-Minor) – skor 2.
 - Ketidaksesuaian Mayor (KTS-Mayor) – skor 1.

Untuk setiap kategori tersedia rubrik yang jelas.

8. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan (*approval*) Laporan Hasil Audit Lapangan, Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) Observasi, Minor dan Mayor.
9. Bila sudah disepakati, maksimum H + 1 Auditor dan Auditee akan menyepakati Hasil AMI di butir 8, dan proses *approval* dilaksanakan dalam sistem SPMI.

BAB III

HASIL AUDIT

Secara umum, prodi HI telah melaksanakan tujuh standar yang masuk dalam area audit. Auditor hanya mencatat dua kategori dalam audit kali ini yaitu KESESUAIAN yang mencapai 56% dan OBSERVASI, serta 1 indikator atau 3,1% yang terkategori TIDAK RELEVAN.

Kaprodi dan tim dosen prodi telah berupaya melengkapi bukti-bukti sah yang belum ditampilkan pada AMI 2019-2020. Namun demikian, problem kelengkapan RPS/RTM tetap menjadi bagian yang memerlukan perhatian khusus dari prodi agar segera mendapat solusi. Belum lengkapnya RPS/RTM untuk setiap mata kuliah berdampak pada sejumlah butir indikator yang tidak dapat dipenuhi. Prodi telah meyakinkan para auditor, bahwa proses pembelajaran dari hulu hingga ke hilir telah memenuhi standar budaya mutu. Akan tetapi, dokumen dari keterlaksanaan budaya mutu itu yang memang belum dapat ditampilkan oleh prodi. Prodi perlu bekerja keras untuk membuat dokumentasi dari setiap kegiatan, sementara SDM prodi masih terbatas. Beban kerja prodi yang tidak sedikit membuat kaprodi tidak terlalu banyak waktu untuk berfokus pada kelengkapan RPS/RTM dengan format standar. Satu poin penting yang disebutkan oleh Kaprodi tentang kurang lengkapnya bukti sah adalah minimnya dosen perempuan di prodi HI. Menurut Kaprodi, urusan merapikan dokumen dan melengkapinya menjadi lebih signifikan jika ditangani oleh dosen perempuan.

HASIL TEMUAN DALAM AUDIT LAPANGAN

A. Kesesuaian

Ada 18 indikator atau 56,2% yang masuk dalam kategori sudah SESUAI, yaitu yang berkait erat (a) dengan struktur kurikulum yang sudah dievaluasi dan dimutakhirkan dengan melibatkan pihak eksternal, (b) dengan proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan metode yang efektif dalam suasana yang menarik dan berpusat pada mahasiswa. Aspek lain yang dapat disebut adalah hal-hal yang

bersifat rutinitas, antara lain prosedur awal kuliah, kuliah seminar, pembimbing skripsi mahasiswa yang sudah proporsional, keterlaksanaan kegiatan penelitian dan PkM dosen setiap tahun, dan EWMP.

Sejatinya, prodi telah melaksanakan setiap indikator dengan sangat baik. Namun, dokumentasi yang rapi belum dapat ditampilkan dengan lengkap karena keterbatasan SDM prodi. Tim dosen prodi adalah SDM yang tidak perlu diragukan lagi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan penelitian dan PkM yang berbasis budaya mutu. Hal itu dapat dibuktikan dari EDOM. Bukti sah sudah ditampilkan, namun belum sesuai dengan format standar yang menyesuaikan kondisi kekinian.

B. Observasi

Ada 13 butir indikator atau 40,6% yang masuk dalam kategori OBSERVASI. Itu berarti, prodi diminta untuk melengkapi bukti sah dari setiap kegiatan yang sudah memenuhi standar budaya mutu. Prodi HI merasa kesulitan untuk mengumpulkan dokumen, khususnya yang terkait RPS/RTM. Belum semua mata kuliah disertai RPS/RTM. Selain itu, format RPS masih belum seragam. Auditor masih menemukan beberapa RPS dengan format lama. Dengan kondisi yang demikian, konsekuensinya adalah pada kurangnya kebaruan konten dan metode pembelajaran. Ini juga menjadi indikasi bahwa prodi belum memiliki mekanisme peninjauan RPS secara berkala. Efek berikutnya adalah belum ada *monitoring* tentang kesesuaian proses pembelajaran dengan konten RPS. Sebagai tambahan, konsekuensi dari format lama RPS adalah teknik penilaian, instrumen penilaian dan 7 unsur penilaian proses pembelajaran tidak dapat ditampilkan bukti sahnya. Prodi HI mengaku sudah melakukan penilaian pembelajaran seperti yang tertera dalam standar A.04 butir 2, 3, 4, namun bukti sah keterlaksanaannya yang masih belum dapat ditampilkan.

Hal lain yang juga masuk dalam kategori ini adalah kegiatan penelitian/PkM para dosen prodi beserta peta jalannya, dan belum adanya RENOP berikut capaiannya,

serta rasio DTT terhadap DT. Beban kerja di prodi adalah salah satu penyebab kurangnya jumlah penelitian dan PkM dosen persemester. Prodi memang menganggap sudah cukup dengan RKAT untuk kegiatan tahunan, sehingga prodi tidak menyusun RENOP. Rasio DTT yang melebihi 20% dalam setiap semester memang diakui prodi karena keterbatasan SDM dari DT prodi dan DT universitas yang dapat dilibatkan untuk proses pembelajaran. Adapun kegiatan penelitian/PkM dosen memang sudah terlaksana, namun belum mencapai angka rata-rata 4. Penyebab utamanya adalah minimnya waktu untuk meneliti dan melakukan kegiatan PkM karena beban kerja prodi yang tidak sedikit.

C. KTS-Mayor dan KTS-Minor

Setiap butir indikator pada prodi HI tidak ada yang masuk dalam kategori KTS-Mayor dan KTS-Minor. Prodi telah berupaya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, walaupun ada beberapa bukti sah yang masih belum bisa ditunjukkan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Secara umum, hanya ada 1 standar yang sepenuhnya sudah sesuai yaitu standar isi pembelajaran (A.02). Selebihnya, sebagian indikator sudah SESUAI (56,2%) dan sebagian lagi dalam kategori OBSERVASI (40,6%). Hal-hal yang sudah memenuhi standar berikut buktinya adalah kegiatan yang sudah menjadi rutinitas dan sudah tersistem dengan baik. Sementara butir-butir indikator yang masuk kategori observasi, disebabkan oleh belum adanya bukti sah yang ditunjukkan prodi, walaupun prodi menyatakan sudah melaksanakan hal tersebut.


Auditor memberikan penilaian 349 dari 400, sedangkan prodi menilai dengan angka 357. Ada perbedaan sedikit dari penilaian tersebut, karena prodi menilai RPS/RTM sudah lengkap untuk semua mata kuliah. Auditor telah memastikan bahwa belum semua MK disertai RPS, bahkan masih banyak RPS yang tidak dilengkapi dengan RTM.

4.2. REKOMENDASI

Berdasarkan paparan pada subbab **Kesimpulan**, dapat dikatakan bahwa fokus perhatian prodi HI pada periode ke depan adalah melengkapi RPS dan RTM sesuai dengan format yang terbaru, menyusun RENOP dan meningkatkan kegiatan penelitian/PkM untuk masing-masing dosen.

Karena RPS/RTM merupakan dokumen wajib untuk setiap mata kuliah yang dampaknya sangat besar dan signifikan pada pemenuhan bukti sah untuk sebagian besar butir indikator, maka sangat perlu untuk mengangkat hal ini ke level Direktur Akademik. Artinya, ada semacam aturan yang memayungi ketersediaan RPS/RTM ini beserta *reward and punishment*-nya. Begitu pula dengan RENOP.

LAMPIRAN 1 – SURAT TUGAS

	UNIVERSITAS AL AZHAR INDONESIA Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan www.uai.ac.id
	AUDIT MUTU INTERNAL

SURAT TUGAS AUDIT MUTU INTERNAL

Nomor: 32/ST/BPM-AMI/2021

Dalam rangka pelaksanaan Audit Mutu Internal Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021, Badan Penjaminan Mutu Universitas **Al Azhar** Indonesia menugaskan:

1. Dr. Zaqiatul Mardiah, SS., M.Hum.
2. Nanang Suhendar, S.Kom.

Untuk melakukan audit mutu internal di **Program Studi Ilmu Hubungan Internasional** yang direncanakan akan dilakukan:

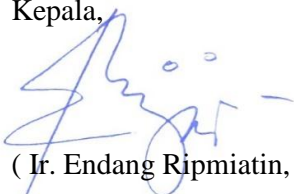
Hari : Jumat
Tanggal : 3 September 2021
Waktu : Pukul 13.30 WIB
Tempat : ruang virtual (*zoom cloud meeting*)

Surat Tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jakarta, 18 Agustus 2021


Badan Penjaminan Mutu

Kepala,



(Ir. Endang Ripmiatin, MT)

LAMPIRAN 2 – DAFTAR HADIR

	AUDIT MUTU INTERNAL	NO. DOKUMEN: 003/A-02/AMI/DHB/VIII/2021
	DAFTAR HADIR PEMBUKAAN AUDIT	Halaman: 3 dari 1

PROGRAM STUDI	: ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
HARI, TANGGAL	: Jumat, 3 September 2021
TEMPAT	: Ruang virtual (zoom cloud meeting)

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	CHECKLIST KEHADIRAN
1.	Dr. Irwa Rochimah Zarkasi, SE., M.Si.	Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	V
2.	Heri Herdiawanto, S.Pd., M.Si.	Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	V
3.	Dr. Rizal Adhitya Hidayat, MM.	Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
4.	Ramdhan Muhaimin, S.Sos., M.Soc.Sc.	Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
5.	Syafiuddin Fadlillah, BA., M.Si.	Dosen Tetap Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
6.	Wildan Faisol, S.Sos., M.Si.	Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
7.	Raden Mokhammad Luthfi, S.IP., M.Si.	Dosen Tetap Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
8.	Yuherina Gusman, S.IP., M.A	Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
9.	Annis Alfitriya Syahida, S.I.P	Staf Laboratorium Hubungan Internasional	V
10.	Muhammad Fadli, SE., M.H.	Kepala Bagian Tata Usaha	V
11.	Dr. Zaqiatul Mardiah, SS., M.Hum.	Auditor 1	V
12.	Nanang Suhendar, S.Kom.	Auditor 2	V

	AUDIT MUTU INTERNAL	NO. DOKUMEN: 003/A-02/AMI/DHT/VIII/2021
	DAFTAR HADIR PENUTUPAN AUDIT	Halaman: 1 dari 1

PROGRAM STUDI	: ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
HARI, TANGGAL	: Jumat, 3 September 2021
TEMPAT	: Ruang virtual (zoom cloud meeting)

NO	NAMA	UNIT/JABATAN	CHECKLIST KEHADIRAN
1.	Dr. Irwa Rochimah Zarkasi, SE., M.Si.	Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	V
2.	Heri Herdiawanto, S.Pd., M.Si.	Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	V
3.	Dr. Rizal Adhitya Hidayat, MM.	Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
4.	Ramdhan Muhaimin, S.Sos., M.Soc.Sc.	Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
5.	Syafiuddin Fadlillah, BA., M.Si.	Dosen Tetap Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
6.	Wildan Faisol, S.Sos., M.Si.	Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
7.	Raden Mokhammad Luthfi, S.IP., M.Si.	Dosen Tetap Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
8.	Yuherina Gusman, S.IP., M.A	Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional	V
9.	Annis Alfitriya Syahida, S.I.P	Staf Laboratorium Hubungan Internasional	V
10.	Muhammad Fadli, SE., M.H.	Kepala Bagian Tata Usaha	V
11.	Dr. Zaqiatul Mardiah, SS., M.Hum.	Auditor 1	V
12.	Nanang Suhendar, S.Kom.	Auditor 2	V

